

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis. Tetapi alangkah lebih baik lagi bahwa akuntansi disebut sebagai bahasa dari keputusan-keputusan. Hal ini disebabkan banyaknya aspek sehari-hari yang berdasarkan pada akuntansi seperti perencanaan keuangan pribadi, biaya-biaya pendidikan, investasi, pinjaman, pelunasan mobil, pajak penghasilan dan banyak aspek-aspek lainnya.

Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting di dalam proses pengambilan keputusan. Sistem akuntansi memberikan informasi dalam bentuk yang dapat digunakan dalam membuat keputusan keuangan. Informasi yang diberikan oleh akuntansi dalam bentuk data kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan dan berhubungan dengan kesatuan ekonomi.

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas lagi, sebaiknya perlu diketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan akuntansi menurut pakar akuntansi di bawah ini:

1. Menurut (Amin. W, 1997) Akuntansi adalah suatu aktivitas jasa mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif

terutama yang bersifat keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

2. Menurut Abubakar. A & Wibowo (2004) proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan.
3. Menurut Accounting Principle Board Statement No. 4 Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang berfungsi untuk memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih di antara beberapa alternatif.

### **2.1.2 Prinsip Akuntansi**

Berikut ini ada beberapa prinsip akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip pengakuan pendapatan adalah pendapatan dikatakan telah direalisasi jika produk telah diperyukarkan dengan kas. Ketika penjualan, pendapatan diakui pada saat penjualan. Dasar penjualan ini melibatkan transaksi pertukaran antara penjual dan pembeli.
2. Prinsip penandingan adalah dalam mengakui beban, pendekatan yang dipakai yaitu pendapatan. Beban diakui pada saat dibayarkan atau ketika pekerjaan dilakukan atau pada saat produk diproduksi, tetapi ketika pekerja atau produk secara aktual memberikan kontribusi terhadap pendapatan. Pengakuan beban berkaitan dengan pengakuan pendapatan.
3. Prinsip pengakuan penuh adalah dalam memutuskan informasi apa yang akan dilaporkan, praktek yang umum adalah menyediakan informasi yang

mencukupi untuk mempengaruhi penilaian dan keputusan pemakai. Prinsip ini sering disebut prinsip pengungkapan penuh mengakui bahwa sifat dan jumlah informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan mencerminkan serangkaian *trade-off*.

4. Prinsip biaya adalah aset harus dicatat pada biayanya. Biaya digunakan karena biaya tersebut relevan dan andal. Biaya disebut relevan karena menunjukkan harga yang dibayar, aset yang dikorbankan, dan kesepakatan yang dibuat pada tanggal perolehan. Biaya disebut andal karena keterukuran yang efektif, berdasarkan fakta, dan dapat diverifikasi. Biaya juga merupakan hasil dari transaksi pertukaran. Biaya adalah dasar yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

## **2.2 Pendapatan**

Pendapatan menurut PSAK no 23 paragraf 06 adalah “ arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan akuitas, yang tidak berasal dari kontribusi peranan modal”.

### **2.2.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah sesuatu yang sangat penting dalam setiap perusahaan. Tanpa ada pendapatan akan didapatkan penghasilan atau *earnings*. Pendapatan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dikenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalti dan sewa.

Menurut *Accounting Terminology Bulletin* No. 2 yang dikutip dalam buku Harahap (1999:39):

*Pengertian Pendapatan* berasal dari penjualan barang dan pemberian jasa dan diukur dengan jumlah yang dibebankan kepada langganan, klaim atas barang dan jasa yang disiapkan untuk mereka. Juga termasuk laba dari penjualan atau pertukaran aset (kecuali dari surat berharga), hak dividen dari investasi dan kenaikan lainnya pada equity pemilik kecuali yang berasal dari modal donasi dan penyesuaian modal.

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa, pengertian dari pendapatan merupakan suatu hasil dari suatu penjualan barang jasa atau jasa dari perusahaan pada para konsumennya.

### **1. Prinsip Pendapatan (*Revenue Principle*)**

Prinsip dari suatu pendapatan adalah mengatur tentang kapan pendapatan dicatat dan jumlah pendapatan yang dicatat.

Prinsip umum mengenai pencatatan jumlah pendapatan menekankan, bahwa pendapatan dicatat pada saat diperoleh yaitu pada saat perusahaan menyerahkan barang atau jasa yang telah diselesaikan.

### **2. Prinsip Biaya (*Cost Principle*)**

Prinsip ini digunakan harga perolehan dalam mencatat aktiva, modal dan biaya.

### **3. Prinsip Mempertmukan (*Matching Principle*)**

Menurut Anis Chariri Dan Imam Ghozali (2001 : 282) pengertian dari konsep perbandingan adalah yang dimaksudkan untuk mencari dasar hubungan yang tepat dan rasional antara pendapatan dan biaya.

Prinsip mempertemukan adalah mempertemukan biaya dengan timbul karena biaya tersebut berguna untuk menentukan besarnya penghasilan bersih setiap periode.

### **2.2.2 Perlakuan Akuntansi Pendapatan**

Pengakuan pendapatan (*recognition*) merupakan proses penentuan apakah suatu pos yang memenuhi definisi unsur dinyatakan neraca atau laporan laba rugi komperhensif. Pengakuan menentukan waktu atau saat suatu pos akan disajikan sehingga membawa konsekuensi pencatatan atas transaksi tersebut harus dilakukan.

Pos yang memenuhi definisi suatu unsur laporan keuangan harus diakui jika:

1. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir dari atau kedalam entitas; dan
2. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Di dalam akuntansi dasar ada dua macam basis akuntansi yang digunakan secara luas, di antaranya sebagai berikut:

- a. Akuntansi dasar akrual (*accrual basis of accounting*) sebagian besar perusahaan menggunakan akuntansi dasar akrual (*accrual basis of accounting*), mengakui pendapatan ketika dihasilkan dan mengakui sebagai beban periode terjadinya, tanpa memperlihatkan waktu penerimaan atau pembayaran kas.

- b. Akuntansi dasar kas (*cash basis of accounting*) mengakui pendapatan belum boleh diakui sampai dengan memperoleh kepastian mengenai kas yang akan diterima meskipun barang telah diserahkan.

Secara umum, ada beberapa prinsip pengakuan pendapatan dalam akuntansi, seperti yang ditentukan oleh Keiso, Donald. E., et al (2008:516) menetapkan bahwa pendapatan dapat diakui pada saat:

1. Direalisasi

Pendapatan direalisasi, apabila barang-barang atau jasa ditukarkan untuk kas dan pendapatan aktiva atau jasa yang diterima segera dapat dikonversikan pada jumlah kas atau klaim yang telah disepakati.

2. Dapat direalisasikan

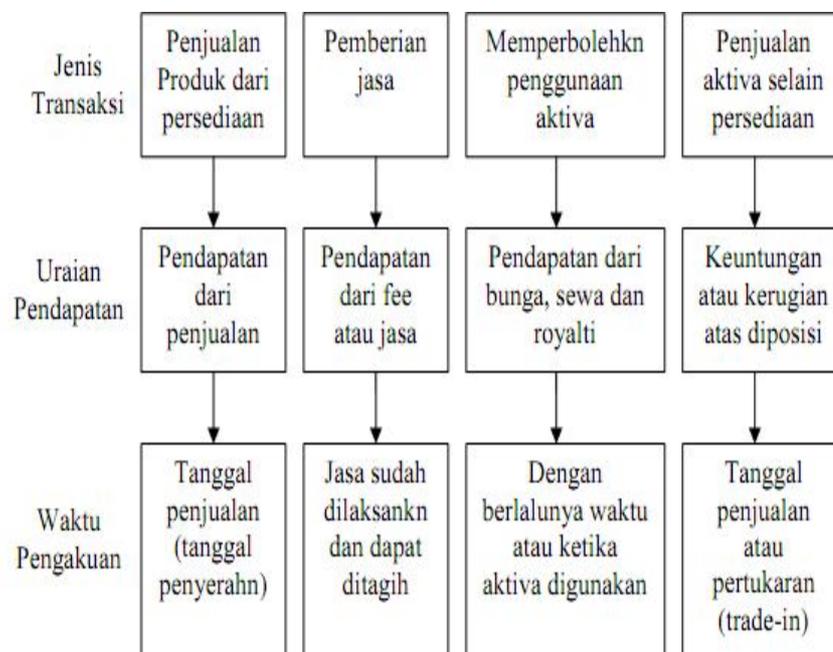
Pendapatan dapat direalisasikan apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim atas kas dengan jumlah yang diketahui.

3. Dihasilkan

Pendapatan dihasilkan apabila perusahaan telah menyelesaikan sebagian kas sebagian besar kontrak yang telah disepakati, sehingga dapat diakui sebagai pendapatan serta diadakan perhitungan biaya yang dikeluarkan dalam menyelesaikan kontrak tersebut.

Empat transaksi pendapatan telah diakui sesuai dengan prinsip ini:

1. Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan produk diakui pada tanggal penjualan, yang biasanya diinterpretasikan sebagai tanggal penyerahan kepada pelanggan.
2. Perusahaan mengakui pendapatan dari pemberian jasa diakui ketika jasa-jasa itu telah dilakukan dan dapat ditagih.
3. Perusahaan mengakui pendapatan dari mengizinkan pihak untuk menggunakan aktiva perusahaan, seperti bunga, sewa dan royalti.
4. Perusahaan mengakui pendapatan dari pelepasan aktiva selain produk diakui pada tanggal penjualan.



Gambar 2.1

Pengakuan pendapatan berdasarkan sifat transaksi

Sumber: Keiso, Donald. E., et al. 2008:516

## 1. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk unsur laporan keuangan yang disajikan dalam neraca dan laporan laba rugi komperhensif. Proses ini menyangkut pemeliharaan dasar pengakuan tertentu. Berbagai dasar pengukuran tersebut adalah:

### 1. Biaya historis

Biaya historis (*historical cost*) adalah biaya perolehan pada tanggal transaksi.

### 2. Biaya kini

Biaya kini (*current cost*) adalah biaya yang seharusnya diperoleh saat ini atau pada saat pengukuran.

### 3. Nilai realisasi/penyelesaian

Nilai realisasi/penyelesaian (*realizable/settlement value*) adalah nilai yang dapat diperoleh dengan menjual aset dalam pelepasan normal (*orderly disposal*).

### 4. Nilai kini

Nilai kini (*present value*) adalah arus kas masuk neto di masa depan yang didiskontrokan ke biaya kini dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal.

Menurut IAI (2012), PSAK No. 23 menjelaskan tentang “pendapatan harus diukur dengan nilai wajar yang diterima atau yang dapat diterima:.

## 2. Pencatatan Pendapatan

Pencatatan besarnya suatu pendapatan yang diperoleh adalah sesuai dengan kas yang diterima di perusahaan. Pencatatan merupakan awalan dari proses akuntansi, hal ini sangat penting dan diperhatikan karena akan mempengaruhi proses selanjutnya jika ada kesalahan dalam pencatatan. Di bawah ini akan mencoba memberikan sedikit gambaran mengenai pencatatan pendapatan diterima di muka yang berasal dari penjualan barang dagang secara tunai.

### 1. Transaksi Penjualan Secara Tunai

Toko marsha merupakan usaha bergerak di bidang pemotretan. Pada tanggal 20 agustus 2011, marsha menerima kas secara tunai sebesar Rp. 20.115.000 atas jasa pemotretan pada acara “prewed”. Maka jurnal yang dicatat yaitu:

Kas	Rp 20.115.000	
Pendapatan jasa		Rp 20.115.000

### 2. Transaksi penjualan secara kredit

Toko cantik mencatat satu transaksi penjualan yang terjadi secara kredit pada toko manis pada tanggal 13 september 2012, dengan ketentuan harga yaitu sebesar Rp. 10.500.000 maka jurnal yang dicatat took cantik yaitu:

Piutang dagang	Rp. 10.500.000	
Pendapatan penjualan		Rp. 10.500.000

### 3. Transaksi pendapatan bunga

PT. sinar sejahtera mencatat transaksi pendapatan bunga kepada PT. jaya sentosa, dengan bunga akrual atas wesel tagihan periode pada tanggal 31 november sebesar Rp. 15.250.000 maka jurnal yang dicatat oleh PT. sinar sejahtera yaitu:

Pendapatan bunga	Rp. 15.250.000	
		Pendapatan bunga
		Rp. 15.250.000

### 3. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan mengenai pendapatan terdiri dari: laporan laba rugi, yang nantinya akan diketahui total dari laba bersih. Pos pendapatan akan disajikan dalam laporan laba rugi yang dimana pendapatan menggambarkan bahwa pendapatan berasal dari penjualan secara tunai maupun secara piutang.

Laporan keuangan perusahaan tersebut, di buat setiap akhir tahun. Setiap perusahaan yang akan membuat laporan keuangan tidak selalu pada akhir tahun dibuatnya, itu semua tergantung dari ketentuan yang dibuat perusahaan tersebut.

Tabel 2.1 Format Laporan Laba Rugi  
PT. XXX  
LAPORAN LABA RUGI  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2007  
(Dalam Rupiah)

<b>Penjualan;</b>	
Pendapatan Bersih	xxxx
Pendapatan Deviden	xxxx
Pendapatan Sewa	<u>xxxx</u>
Total Pendapatan	xxxx
<b>Beban ;</b>	
Harga pokok penjualan	xxxx
Beban penjualan	xxxx
Beban administrasi	xxxx
Beban bunga	xxxx
Beaban pajak penghasilan	<u>xxxx</u>
Total beban	xxxx
<b>Laba Bersih:</b>	<b>xxxx</b>

Sumber: Donald E., keiso, et al, modifikasi (2001:110)

Tabel 2.2 Format Laporan Laba Ditahan  
PT. XXX  
LAPORAN LABA DITAHAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2007  
(Dalam Rupiah)

Laba ditahan, 1 januari 2007	xxxx
Ditahan; laba bersih tahun 2007	<u>xxxx</u>
<b>Laba Ditahan, 31 Desember 2007</b>	<b><u>xxxx</u></b>

Sumber: Donald E., keiso, et al. modifikasi (2002:111)

Tabel 2.3 Format Neraca  
PT. XXX  
NERACA  
Per 31 Desember 2007

AKTIVA	NILAI	PASIVA	NILAI
<b>AKTIVA LANCAR</b>		<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>	
Kas	Xxx	Wesel bayar	Xxx
Wesel tagih	Xxx	Hutang usaha	Xxx
Piutang usaha	Xxx	Hutang pajak properti	Xxx
Piutang bunga	Xxx	Hutang pajak penghasilan	<u>Xxx</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	(xxx)		
Persediaan barang dagangan	<u>Xxx</u>		
Asuransi dibayar dimuka	Xxx		
Sewa dibayar dimuka	<u>Xxx</u>		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Xxx</b>	<b>Total Kewajiban Lancar</b>	<b>Xxx</b>
<b>PROPERTI, PABRK&amp;PRALTAN</b>		<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
Perabotan dan peralatan	Xxx	Hutang Obligasi	<u>Xxx</u>
Akumulasi penyusutan	(xxx)	<b>Total Kewajiban Jangka Panjang</b>	<b>Xxx</b>
		<b>EKUITAS PEMEGANG SAHAM</b>	
		Saham biasa	Xxx
		Laba di tahan	<u>Xxx</u>
<b>Total Properti, Pabrik&amp;Pralatan</b>	<b>Xxx</b>	<b>Total Ekuitas Pemegang Saham</b>	<b>Xxx</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Xxx</b>	<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>Xxx</b>

Sumber: Donald E., keiso, et al. modifikasi (2002:111)